

DAFTAR PUSTAKA

- Adu-Ampong, E. A. (2017). Divided we stand: institutional collaboration in tourism planning and development in the Central Region of Ghana. *Current Issues in Tourism*, 20(3), 295-314.
- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(1).
- Agustin, Arinda. (2018). Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi). *Skripsi*. Universitas Brawijaya
- Alamsyah, A. (2016). Perkembangan Paradigma Administrasi Publik (New Public Administration, New Public Management dan New Public Service). *Jurnal Publik Profetik*, 04(2), 172–199
- Badarudin, 2013. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Barlian, Eri. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Cahya, Nur. (2020). Proses Collaborative Governance dalam Penerapan Uang Elektronik (Unik) Di Jalan Tol Kota Makassar. *Skripsi*. Univeristas Muhammadiyah Makassar.
- Destiana, R., Kismartini, K., & Yuningsih, T. (2020). Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 8(2), 132-153.
- Fairuza, M. (2017). Kolaborasi antar stakeholder dalam pembangunan inklusif pada sektor pariwisata (studi kasus wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1-13.
- Fatmawati, F., & Kurniadi, B. (2017). Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Puncak Damar Di Kawasan Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang (Studi Di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sumedang). *Jurnal Sosial Politik Unla*, 22(1), 27-36.
- Fikri, Z., & Septiawan, Y. (2020). Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kurau Barat. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial*, 2(1), 24-32.
- Handayani, F., & Warsono, H. (2017). Analisis peran stakeholders dalam pengembangan objek wisata Pantai Karang Jahe di Kabupaten Rembang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(3), 40-53.

- Handayani, Soewarno. (1990) *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Hardjosoekarto, S., & Lawang, R. M. (2021). The Role of Local Government on Rural Tourism Development: Case Study of Desa Wisata Pujonkidul, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 16(7), 1299-1307.
- Hariadi, Andi. (2019). Collaborative Governance dalam Pengelolaan Pariwisata Pantai Pasir Putih Bira Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keban, T. Yeremias. (2004). Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu. Gava Media, Yogyakarta
- Kirana, C. A. D., & Artisa, R. A. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 68-84.
- Kusumedi, P dan Bisjoe, A.R.H. (2010). Analisis Stakeholder dan Kebijakan Pembangunan KPH Model Maros di Propinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* 7(3),179-193.
- Li, X., Kim, J. S., & Lee, T. J. (2021). Collaboration for Community-Based Cultural Sustainability in Island Tourism Development: A Case in Korea. *Sustainability*, 13(13), 7306.
- Ladiana, Nova. (2019). Kolaborasi Pengembangan Destinasi Wisata Tampera Desa Kalianget Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo. *Skripsi* . Univeristas Jember.
- Mack, N et al. (2005). *Qualitative research methods: A data collector's field guide*.
- Mafaza, A., & Setyowati, K. (2020). Collaborative Governance Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(1), 7-12.
- Moelong. Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ndraha, T. (2015). *Kybernology*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 1 (1).
- Nugraha, R. (2020). Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Wisata Umbul Pongok Kabupaten Klaten. *Tesis*. Universitas Airlangga.

- Nugroho, S. B. M. (2020). Beberapa masalah dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 124-131.
- Nuwita, M. S., Sulistiowati, R., & Meiliyana, M. (2021). Koordinasi Antar Stakholder dalam Pengembangan Ekowisata Desa Sungai Langkah Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 3(3), 267-280.
- Prabandary, N. W. (2017). Koordinasi Antar Institusi Dalam Pengelolaan Benda Cagar Budaya Candi Borobudur. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 6(6), 570-581.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta
- Purnomo, E. P. (2018). Collaborative Governance dalam Tata Kelola Hutan Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Pusparani, P., & Rianto, R. (2021). Implementasi Konsep Pentahelix Dalam Pengembangan Desa Wisata Cibuntu. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 4(1), 21-27.
- Putri, A. R. S. (2018). Koordinasi Pemangku Kepentingan Dalam Meningkatkan Strategi Pengembangan Destination Management Organization (Dmo) Di Pangandaran (Studi pada Disparperindagkop UMKM dan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat). *JURNAL MP (MANAJEMEN PEMERINTAHAN)*, 19-33.
- Putri, E. N., & Nurcahyanto, H. (2021). Collaborative Governance dalam Penanggulangan Stunting Di Desa Kalirandu, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(2), 68-85.
- Rachmadi, Sinoeng. (2020). Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah dalam Angka 2020. <https://disporapar.jatengprov.go.id/content/files/Statistik%20Pariwisata%20Jawa%20Tengah%20dalam%20Angka%202020%20%5BDRAFT%5D%20.pdf>
- Redyanto, F. W., Salahudin, S., & Salviana, V. (2018). Model Kerjasama Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Wisata Budaya Dusun Sejo Kabupaten Pasuruan. *LOGOS (Journal of Local Government Issues)*.
- Regina, R., Rusli, B., & Candradewini, C. (2020). Koordinasi Pengembangan Program Kampung Keluarga Berencana di Kabupaten Bangka Barat. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 65-85.
- Rizky, R. M., Hermawan, D., & Meutia, I. F. (2022). Koordinasi Antar Diskominfo Dengan Disdukcapil Kota Tangerang Dalam Aplikasi Tangerang Live. *Jurnal Administrativa*, 4(1), 173-182.

- Saputra, D. (2020). Tatakelola Kolaborasi Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Masyarakat. *GOVERNMENT: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(2), 85-97.
- Subadi, Tjipto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sulaiman, A. L. (2021). Proses Kolaborasi Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh di Kota Bandung (Studi Kasus di Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan). *Majalah Media Perencana*, 2(1), 1-23.
- Suwena, I Ketut, & I Gusti N. W. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar : Pustaka Larasan.
- Syaiful, A., & Fafurida, F. (2019). Dampak Pengembangan Desa Wisata Lerep terhadap Perekonomian Pelaku Usaha Pariwisata. *Indicators: Journal of Economic and Business*, 1(2), 179-190.
- Tilano, F. A., & Suwitri, S. (2019). Collaborative Governance dalam Upaya Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 8(3), 1–18.
- Thompson, R. 2011. Stakeholder Analysis. Winning Support For Your Projects. http://www.mindtools.com/pages/article/newPPM_07.htm.
- Usman, Husaini. (2008). *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, M., & Sella, K. (2020). Identifikasi Peran dan Koordinasi Pemangku Kepentingan Terhadap Pengembangan Sarana dan Prasarana di Atraksi Wisata Menara Siger, Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(2), 130-146.
- Zaenuri, M., Musa, Y., & Iqbal, M. (2021). Collaboration Governance In The Development Of Natural Based Tourism Destinations. *Journal of Government and Civil Society*, 5(1), 51-62.

Berita :

- Jateng.news.com (2022, Februari 25). 7 Desa di Kendal Raih Penghargaan Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021. diakses pada tanggal 03 April 2022 melalui <http://jateng.news/berita/detail/1645776044/2007050/7-desa-di-kendal-raih-penghargaan-anugrah-desa-wisata-indonesia-adwi-2021/85359874457>
- Jatengprov.go.id (2022, 27 Februari). 2022, Pemprov Jateng Anggarkan Rp 18,5 Miliar untuk Bantu 131 Desa Wisata. Diakses pada 25 September 2022

melalui <https://jatengprov.go.id/publik/2022-pemprov-jateng-anggarkan-rp185-miliar-untuk-bantu-131-desa-wisata/>

Jatengnet1 (2021, 14 April). BAZNAS Kendal Bantu Kembangkan Pantai Indah Kemangi. diakses pada 17 Februari 2023 melalui <https://jatengnet.com/basnaz-kendal-bantu-kembangkan-pantai-indah-kemangi/>

Website :

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kendal. (2021). Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal Semester II Tahun 2020.

<https://dispendukcapil.kendalkab.go.id/assets2/download/ppid/berkala/Buku%20Data%20Kependudukan%20Semester%202%202020.pdf>

Jadesta.kemenparekraf.go.id. (2022). Desa Wisata Jungsemi. <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/jungsemi>

Kendalkab.go.id.

https://www.kendalkab.go.id/sekilas_kendal/detail/kondisi_geografis

Kendalkab.go.id.

https://www.kendalkab.go.id/sekilas_kendal/detail/visi_dan_misi

Dokumen :

Renstra Disoporapar Kabupaten Kendal, 2016-2021